

MODEL PEMBELAJARAN AKUNTANSI DENGAN METODE QUANTUM TEACHING PADA SISWA KELAS 1 SMUN 12 SEMARANG

Linda Agustina¹

Abstrak: Sumber daya manusia akan berkualitas apabila didukung oleh sistem pendidikan yang baik. Untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar yang maksimal model konvensional harus diubah menjadi model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam KBM. Namun kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan bahwa model pembelajaran konvensional masih banyak digunakan, di mana guru mendominasi dalam proses KBM. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai model pembelajaran akuntansi dengan metode Quantum teaching dan mengetahui sejauhmana efektifitas penggunaan model pembelajaran akuntansi dengan metode Quantum teaching. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh pembelajaran akuntansi dengan metode quantum teaching prestasi belajarnya lebih baik daripada siswa yang tidak mendapatkan pembelajaran dengan metode ini. Saran yang bisa disampaikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah untuk dapat menggunakan metode ini secara optimal perlu adanya peningkatan kualitas sarana dan prasarana dalam pembelajaran serta kualitas dari guru juga harus ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan dan seminar yang berhubungan dengan metode pembelajaran agar didapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai proses pembelajaran.

Kata kunci: Pembelajaran Akuntansi, Metode Quantum Teaching

PENDAHULUAN Latar Belakang

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

¹ Staf Pengajar Jurusan Ekonomi Fakultas Ilmu Sosial UNNES

mulia, sehat, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (UU Sisdiknas, BAB II, pasal 5).

Sumber daya manusia akan berkualitas apabila didukung oleh system pendidikan yang baik. Aktivitas pelaksanaan pendidikan dalam bentuk yang paling sederhana selalu melibatkan guru dan siswa. Dalam proses belajar mengajar dan pembelajaran kedua belah pihak akan saling berkomunikasi dan berorientasi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Suatu rangkaian proses pembelajaran memerlukan perencanaan yang seksama, yakni mengkoordinasikan unsur-unsur tujuan, bahan pengajaran, kegiatan belajar dan pembelajaran, metode dan alat Bantu mengajar serta penilaian atau evaluasi (Sudjana, 2000: 29-30). Untuk meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik, model pembelajaran konvensional yang masih banyak digunakan harus diubah menjadi model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran harus berpusat pada siswa bukan berpusat pada guru.

Perumusan Masalah

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, pembaharuan-pembaharuan dalam bidang pendidikan harus selalu dilakukan. Salah satu pembaharuan tersebut adalah dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang bersifat konvensional saat ini masih banyak digunakan, padahal sudah tidak sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi yang ada. Pembaharuan harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri dan pada akhirnya akan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan Bagaimana model pembelajaran akuntansi dengan metode Quantum teaching dan Sejauhmana efektifitas model pembelajaran akuntansi dengan metode Quantum teaching dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai model pembelajaran akuntansi dengan metode

Quantum teaching dan untuk mengetahui sejauhmana efektifitas penggunaan model pembelajaran akuntansi dengan metode Quantum teaching. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bidang pendidikan, khususnya mengenai model pembelajaran. Selain itu juga sebagai masukan bagi Depdiknas dalam menetapkan kebijakan-kebijakan dalam bidang pendidikan. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas KBM dan memberikan alternatif dalam pemecahan masalah dalam proses pembelajaran, khususnya untuk mata pelajaran akuntansi.

LANDASAN TEORI

Quantum adalah interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya. Dengan demikian quantum adalah penggabungan belajar yang meriah dengan segala nuansanya. Quantum teaching menyertakan segala kaitan, interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. Quantum teaching berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas, interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar (De Porter, 1999: 5-6).

Menurut Bobbi De Porter (1999: 63) beberapa faktor lingkungan quantum teaching yang mendukung belajar adalah : faktor lingkungan sekeliling, alat bantu, pengaturan bangku, aroma, dan musik. Segala sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan kelas akan menyampaikan pesan yang memacu dan menghambat belajar (Dhory, 2000: 10). Lingkungan pembelajaran harus dikelola agar kondusif. Lingkungan ini tidak terbatas pada lingkungan fisik, tetapi juga lingkungan non fisik. Tentunya tidak dikehendaki lingkungan belajar yang amburadul, tetapi juga tidak sepi mencekam (De Porter, 1999: 10).

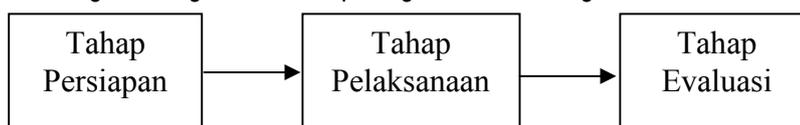
Menggunakan mata selama belajar dan berfikir, semua itu terkait pada modelitas belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Dengan kata lain, mata bergerak menurut cara otak mengakses informasi (Dilts, 1983). Umumnya jika mata bergerak ke satu sisi atau dua sisi, maka sedang mengingat-ingat percakapan. Karena informasi masuk melalui telinga, mata bergerak ke lokasi tersebut, seraya mengingat dan menciptakan bunyi, lagu, frase, percakapan, dan lain-lain. Dengan memanfaatkan kemampuan siswa untuk secara tidak sadar menyerap

informasi melalui kemitraan otak dan mata akan membantu memudahkan siswa menerima materi pelajaran.

Beberapa ide yang dapat digunakan adalah; poster ikon, poster afirmasi, dan warna. Alat Bantu yang dapat digunakan untuk mewakili suatu gagasan misalnya panah untuk secara visual menunjukkan poin yang dimaksudkan oleh guru, kaca mata besar untuk pengambilan perspektif yang berbeda, dan sebagainya. Selain itu juga dapat digunakan musik dalam proses pembelajaran. Untuk bisa menggabungkan musik secara berseni dalam lingkungan kelas dibutuhkan waktu khusus. Hal ini akan ditentukan oleh bagaimana guru sebagai pendidik dapat meningkatkan semangat, merangsang pengalaman, menumbuhkan relaksasi, meningkatkan fokus dan membina hubungan dengan siswa.

Asas utama dari model pembelajaran dengan metode quantum teaching adalah “bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka”. Belajar dengan model ini adalah kegiatan full contact. Dengan demikian belajar melibatkan semua aspek kehidupan manusia (pikiran, perasaan, bahasa tubuh disamping pengetahuan, sikap, keyakinan, dan motivasi). Quantum teaching menganjurkan guru memasuki dunia siswa. Setiap pokok bahasan yang disampaikan dikaitkan dengan suatu peristiwa, pikiran, dan perasaan. Hal itu juga didukung dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Model pembelajaran akuntansi dengan metode quantum teaching secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut :



Masing-masing tahap dilakukan dengan menciptakan situasi belajar yang menyenangkan bagi siswa. Sehingga siswa tidak merasa bosan dan kesulitan dalam mempelajari pokok bahasan yang sedang diajarkan.

METODE PENELITIAN

Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1990:102) populasi adalah seluruh objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SMUN 12 Semarang yang berjumlah 300 orang.

Rancangan Penarikan Sampel

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 170 orang. siswa kelas 1 SMUN 12 Semarang.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, dan metode tes, Menurut Sudjana (2002: 35) tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), tes tertulis, dan tes tindakan. Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pencapaian prestasi belajar dari siswa sebelum dan setelah memperoleh pembelajaran dengan menggunakan metode quantum teaching. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data awal mengenai kondisi siswa dan teori-teori yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen. Analisis data dilakukan bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan hasil belajar akuntansi antara kelas yang menggunakan model pembelajaran dengan metode quantum teaching (kelas eksperimen) dan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran dengan metode quantum teaching(kelas kontrol). Untuk itu metode analisis data yang digunakan adalah uji t. Adanya perbedaan ditunjukkan dari hasil uji t. Apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$, berarti ada perbedaan antara kelas yang menggunakan model pembelajaran dengan metode quantum teaching dengan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran dengan metode quantum teaching.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SMUN 12 Semarang. Seluruh responden berjumlah 170 orang yang dibagi menjadi dua kelompok. Masing-masing kelompok berjumlah 85 orang. Kelompok satu menjadi kelompok kontrol dan kelompok dua menjadi kelompok eksperimen. Kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak dikenai pembelajaran dengan menggunakan metode quantum teaching, sedangkan kelompok eksperimen adalah kelompok yang dikenai pembelajaran dengan menggunakan metode quantum teaching.

Tahapan pembelajaran dengan menggunakan metode quantum teaching adalah: pertama tahap perencanaan, pada tahap ini guru membuat key konsep dari pokok bahasan yang akan diajarkan, kemudian menuangkan key konsep dalam bentuk poster. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan poster dipasang di ruang kelas, pada saat apersepsi guru memberikan informasi kepada siswa mengenai pokok bahasan yang akan dipelajari, siswa membentuk kelompok yang masing-masing beranggotakan dua orang, guru membagikan key konsep dan modul pelajaran akuntansi pada saat ini musik instrumental mulai diputar, siswa mempelajari modul dan mengerjakan latihan soal, jika sampai PBM berakhir siswa belum selesai dalam mengerjakan soal, maka soal tersebut dijadikan pekerjaan rumah. Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi, pada tahap ini dilakukan tes berkaitan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari.

Pengukuran efektifitas penggunaan metode quantum teaching dalam pembelajaran akuntansi digunakan metode tes. Tes dibagi menjadi dua tahap yaitu pre test dan post test. Hasilnya kemudian dibandingkan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan diolah dengan menggunakan SPSS dari uji t diperoleh $t_{hit} = 6,731$, dengan taraf signifikansi 0,05%, $t_{tab} = 1,645$, $t_{hit} > t_{tab}$, berarti ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang mendapatkan pembelajaran akuntansi dengan metode quantum teaching dengan siswa yang tidak mendapatkan pembelajaran akuntansi dengan metode quantum teaching.

Prestasi belajar siswa yang mendapatkan pembelajaran akuntansi dengan metode quantum teaching mengalami peningkatan

yang cukup besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Peningkatan prestasi siswa di kelas eksperimen terjadi karena adanya antusiasme dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akuntansi dengan menggunakan metode quantum teaching. Siswa merasa nyaman, dapat lebih berkonsentrasi dan proses pembelajaran menjadi sangat menyenangkan dengan adanya media poster, musik klasik, dan modul. Siswa tidak lagi memandang pelajaran akuntansi sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan.

Dalam pembelajaran akuntansi dengan menggunakan metode quantum teaching siswa lebih antusias dan aktif karena guru hanya memberikan key konsep, peran guru di sini sebagai fasilitator, penggunaan media seperti poster, musik klasik lebih merangsang siswa dalam mempelajari materi yang diberikan, pembentukan kelompok juga lebih mendorong siswa untuk aktif dalam PBM.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran akuntansi dengan metode quantum teaching sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan metode quantum teaching dengan kelas yang tidak memperoleh pembelajaran dengan menggunakan metode quantum teaching.

Saran

Supaya penggunaan metode quantum teaching ini lebih optimal diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, selain itu disarankan pula untuk meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan-pelatihan, seminar, dan workshop sehingga guru akan mempunyai pandangan yang lebih luas tentang metode pembelajaran dan konsep pembelajaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

..... 1990. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara Press.

De Porter, Bobbi. 1999. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.

Dimiyati. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana. 1996. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Suryabrata, Sumadi. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.

Wenger, Win. 2003. *Memadukan Quantum Teaching and Learning*. Bandung: Nuansa.